

Artikel Publikasi:

**PENERAPAN STRATEGI *TIPE JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR MATEMATIKA TENTANG BANGUN DATAR
PADA SISWA KELAS V SDN TEGALARUM MARGOYOSO
PATI TAHUN 2014/2015**



Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

KUNTARNO

A54E131003

Kepada:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
MARET 2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Telp. 0271-717417 fax. 715448
Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Suwarno, SH, M.Pd (Pembimbing I)

NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : KUNTARNO

NIM : A54E131003

Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA
TENTANG BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS V SDN
TEGALARUM MARGOYOSO PATI TAHUN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Dimikian surat pengesahan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Maret 2015

Pembimbing I

Drs. Suwarno, SH, M.Pd

NIK. 195

**PENERAPAN STRATEGI TIPE *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR MATEMATIKA TENTANG BANGUN DATAR
PADA SISWA KELAS V SDN TEGALARUM MARGOYOSO
PATI TAHUN 2014/2015**

Kuntarno

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

ABSTRAK

Kuntarno. NIM A54E131003. **PENERAPAN STRATEGI TIPE *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA TENTANG BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS V SDN TEGALARUM MARGOYOSO PATI TAHUN 2014/2015**. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Maret 2015.

Minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang bangun datar rendah. Untuk itu penelitian ini dilaksanakan. Tujuan skripsi ini adalah untuk meningkatkan minat belajar matematika tentang bangun datar melalui strategi *jigsaw* pada siswa kelas V semester genap SD Negeri Tegalarum Margoyoso Pati Tahun 2014/2015.”. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti mendasarkan pada teori-teori dan pengertian yang terkait dengan peningkatan minat belajar matematika tentang bangun datar melalui strategi pembelajaran tipe *jigsaw*. Penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah 8 siswa kelas V SD Negeri Tegalarum Margoyoso Pati. Teknik pengumpulan data melalui, observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknis analisis data menggunakan analisis interaktif. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber atau data. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat. Pada kondisi awal sebelum menggunakan strategi pembelajaran tipe *jigsaw* ketuntasan minat belajar siswa 25%. Setelah menggunakan strategi pembelajaran tipe *jigsaw* pada siklus I ketuntasan minat belajar siswa meningkat yaitu 62,5%. Karena belum tercapai yang di harapkan peneliti maka dilanjutkan siklus II. Dalam siklus II ketuntasan motivasi belajar siswa meningkat menjadi 87,5%. Ketercapaian ketuntasan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat 25%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui strategi pembelajaran tipe *jigsaw* dapat meningkatkan minat belajar matematika tentang bangun datar pada siswa kelas IV SDN Tegalarum Margoyoso Tahun 2014/2015.

Kata kunci : *minat belajar, pembelajaran matematika, strategi pembelajaran jigsaw.*

Pendahuluan

A. Latar Bbelakang Masalah

Minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang bangun datar rendah. Hal yang demikian dialami oleh siswa kelas V SD Negeri Tegalarum kecamatan Margoyoso kabupaten Pati. Pada kegiatan sehari-hari menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang minat belajarnya sangat rendah, sehingga prestasi belajarnya menurun. Pada mata pelajaran matematika tentang bangun datar semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil pembelajaran. Jika menyukai suatu mata pelajaran, siswa akan belajar dengan senang hati tanpa rasa beban. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi, terhadap sesuatu, akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai (Hamdani, 2011:141).

Dari permasalahan tersebut perlunya strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan minat belajar siswa agar hasil belajar siswa menjadi meningkat. Siswa agar lebih senang, tertarik, dan aktif dalam mengikuti pembelajaran strategi atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran adalah strategi tipe *jigsaw*.

Strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat menciptakan keberhasilan antar siswa, sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku diktat tetapi juga sesama siswa. Dengan pemikiran bahwa belajar akan menjadi aktif dengan menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Siswa akan menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam belajar. Melalui penerapan pendekatan yang baru, diharapkan dapat meningkatkan minat atau motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan tujuan akhirnya

adalah dapat mengoptimalisasi pembelajaran Matematika agar didapatkan nilai siswa sesuai dengan ketentuan standar.

B. Perumusan Masalah

“Apakah melalui strategi *jigsaw* dapat meningkatkan minat belajar matematika tentang bangun datar pada siswa kelas V SDN Tegalarum Tahun 2014/2015?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu “untuk meningkatkan minat belajar matematika tentang bangun datar melalui strategi *jigsaw* pada siswa kelas V semester genap SD Negeri Tegalarum Tahun 2014/2015.”

Kajian Teori

A. Pengertian Strategi Tipe *Jigsaw*

Menurut Rusman (2008:203) menjelaskan bahwa dalam model pembelajaran *jigsaw* ini siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat, dan mengelolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari, dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya.

Melvin L. Silberman (2007:168) menjelaskan bahwa *jigsaw* learning merupakan sebuah teknik yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknik “pertukaran dari kelompok ke kelompok” (*group-to-group exchange*) dengan suatu perbedaan penting: setiap peserta didik mengajarkan sesuatu. Ini adalah alternatif menarik, ketika ada materi yang dipelajari dapat disingkat atau “dipotong” dan disaat tidak ada bagian yang harus diajarkan sebelum yang lain-lain. Setiap kali peserta didik mempelajari sesuatu yang dikombinasi dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik lain, buatlah sebuah kumpulan pengetahuan yang bertalian atau keahlian.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* merupakan pendekatan

pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan sehingga anak berinteraksi secara aktif, positif dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi serta menumbuhkan aktifitas dan daya cipta kreativitas sehingga akan menjamin terjadinya dinamika di dalam proses pembelajaran. Tujuan dari *jigsaw* ini adalah mengembangkan kerja tim, ketrampilan belajar kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendirian.

B. Pengertian Minat Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:132), minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Menurut Hamdani (2011:140) minat adalah suatu kecenderungan untuk memerhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang. Dapat dikatakan minat itu terjadi karena perasaan senang pada sesuatu.

Menurut Nur Hamiyah, Muhammad Jauhar (2014:4) belajar adalah suatu proses perubahan perilaku/pribadi seseorang berdasarkan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Menurut Hamdani (2011:21) belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan. Misalnya, dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan sebagainya.

Dari pengertian minat dan belajar di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu perasaan yang cenderung menetap, konsisten, lebih suka dan senang untuk memerhatikan dan mengenang beberapa aktivitas tertentu dalam suatu proses perubahan perilaku/pribadi seseorang berdasarkan

pengalamannya bertinteraksi dengan lingkungan yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada dalam individu yang belajar melalui suatu serangkaian kegiatan baik dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya.

Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:132) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memerhatikan dan mengenag beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memerhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Selain itu menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:132) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui:

- a) pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya;
- b) partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati; dan
- c) memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat diketahui indikator minat belajar antara lain:

- a) adanya perasaan senang;
- b) pernyataan lebih menyukai dari pada yang lain;
- c) adanya rasa ketertarikan;
- d) adanya peningkatan perhatian;
- e) adanya pemusatan perhatian;
- f) adanya aktivitas pembelajaran; dan
- g) adanya keterlibatan aktif pada kegiatan pembelajaran

C. pembelajaran Matematika

Menurut aliran behavioristik pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari (Darsono dalam Hamdani, 2011:23). Adapun humanistik mendeskripsikan pembelajaran sebagai memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya (Sugandi dalam Hamdani, 2011:23).

Menurut H.W. Fowler dalam Pandoyo (1997:1) Matematika merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga dituntut kemampuan guru untuk dapat mengupayakan penerapan pendekatan yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan mental siswa. Untuk itu diperlukan penerapan pendekatan yang dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah :

“Melalui strategi pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan minat belajar matematika tentang sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas V Semester II SDN Tegalarum Margoyoso Pati Tahun 2014/2015”.

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research). Tindakan yang dilakukan yaitu meningkatkan minat belajar pembelajaran matematika materi sifat-sifat bangun datar melalui strategi pembelajaran *jigsaw* pada siswa kelas V SDN Tegalarum Margoyoso Pati.

B. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tegalarum kecamatan Margoyoso kabupaten Pati pada semester genap Tahun pelajaran 2014/2015. Siswa berjumlah 8 anak terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Wawancara
- 2) Observasi
- 3) Dokumen
- 4) Catatan Lapangan

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti model analisis interaktif sebagaimana diungkapkan Miles dan Huberman dalam Said Hudri (2013:<http://expresisastra.blogspot.com/2013/12/model-model-analisis-data.html>). Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan

E. Keabsahan Data

Untuk mengembangkan validitas (kesahihan) data adalah dengan teknik triangulasi. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber atau triangulasi data sebagai penguji keabsahan data.

Hasil dan Pembahasan

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:132), minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Slameto (2010:180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Hamdani (2011:21) belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan. Misalnya, dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan sebagainya.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu perasaan yang cenderung menetap, konsisten, lebih suka dan senang untuk memerhatikan dan mengenang beberapa aktivitas tertentu dalam suatu proses perubahan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada dalam individu yang belajar melalui suatu serangkaian kegiatan.

Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil pembelajaran. Jika menyukai suatu mata pelajaran, siswa akan belajar dengan senang hati tanpa rasa beban. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi, terhadap sesuatu, akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai (Hamdani, 2011:141).

Matematika merupakan mata pelajaran yang bersifat pasti, sehingga menuntut kemampuan guru untuk dapat mengupayakan penerapan pendekatan yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Untuk itu diperlukan penerapan pendekatan pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang diharapkan.

Strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat menciptakan keberhasilan antar siswa, sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku diktat tetapi juga sesama siswa. Dengan pemikiran bahwa belajar akan menjadi aktif dengan menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari.

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada hasil siklus I dan siklus II. Pembahasan itu meliputi hasil observasi terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang bangun datar melalui strategi pembelajaran tipe *jigsaw*. Pembahasan hasil observasi mengacu pada pemerolehan skor indikator capaian minat belajar matematika tentang bangun

datar yang dicapai siswa. Aspek-aspek yang dinilai yaitu penjabaran dari indikator minat belajar siswa meliputi (a) adanya perasaan senang; (b) pernyataan lebih menyukai dari pada yang lain; (c) adanya rasa ketertarikan; (d) adanya peningkatan perhatian; (e) adanya pemusatan perhatian; (f) adanya aktivitas pembelajaran; dan (g) adanya keterlibatan aktif pada kegiatan pembelajaran.

Guru dalam memulai proses pembelajaran matematika tentang bangun datar melalui strategi pembelajaran tipe *jigsaw* pada siklus I dan siklus II dengan menyampaikan apersepsi terlebih dahulu. Kegiatan ini berupa penulisan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran serta manfaat pembelajaran memahami materi sifat-sifat bangun datar yang akan dicapai setelah pembelajaran dilaksanakan. Langkah selanjutnya guru materi pelajaran matematika materi sifat-sifat bangun datar. Siswa dikelompokkan sebanyak 1 sampai dengan 5 siswa, untuk berdiskusi mengidentifikasi berbagai sifat-sifat bangun datar. Tiap orang dalam team diberi bagian materi berbeda. Tiap orang dalam team diberi bagian materi yang ditugaskan. Anggota dari team yang berbeda yang telah mempelajari bagian sub bagian yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke dalam kelompok asli dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi. Setelah itu guru memberi evaluasi. Tahap terakhir yaitu penutup dan refleksi.

Dalam siklus I siswa terlihat masih belum percaya diri, siswa belum menguasai materi bahan presentasi, siswa canggung ketika membuka dan menutup presentasi. Oleh karena itu peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Peneliti melaksanakan refleksi dan memberikan solusi yang tepat untuk tindakan berikutnya. Dalam siklus II siswa menunjukkan peningkatan, yaitu siswa sudah terlihat percaya diri, siswa sudah menguasai materi yang

ditugaskan, dan siswa sudah bisa membuka dan menutup presentasi dengan baik.

Dalam pembelajaran peneliti mengadakan observasi. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika tentang bangun datar melalui strategi pembelajaran *jigsaw* pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti dapat mengetahui minat belajar siswa. Kelemahan-kelemahan yang didapatkan pada siklus I diperbaiki pada siklus II dengan cara mendata hasil observasi yang telah dilakukan.

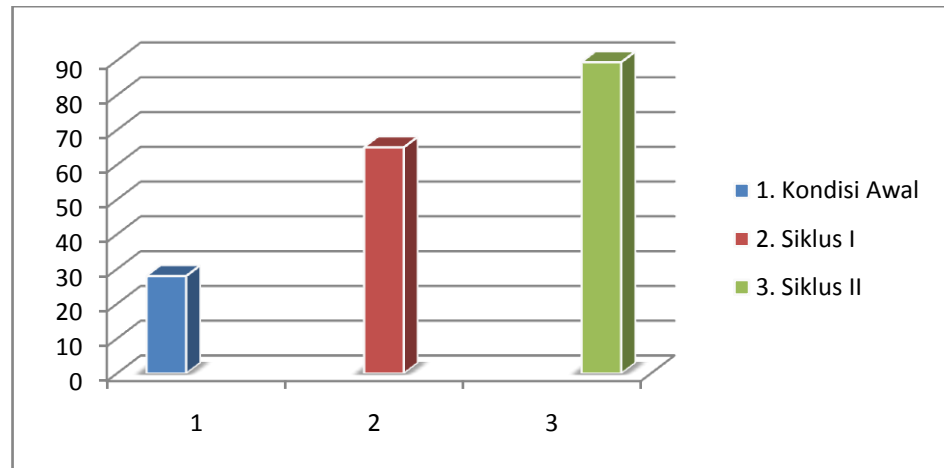
Berdasarkan hasil observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang bangun datar pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II yang dicapai siswa dapat diperbandingkan. Kategori pencapaian indikator dan klasifikasi telah ditentukan peneliti. Perbandingan peningkatan pencapaian minat belajar siswa dapat dibaca pada tabel berikut ini:

Tabel perbandingan peningkatan pencapaian minat belajar siswa

No	Ketercapaian	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	Persen (%)	Jumlah Siswa	Persen (%)	Jumlah Siswa	Persen (%)
1	Tercapai	2	25	5	62,5	7	87,5
2	Belum Tercapai	6	75	3	37,5	1	12,5
	Jumlah	6	100	6	100	6	100

Siswa dikatakan tuntas minat belajarnya apabila siswa mendapatkan kategori minat belajar baik atau sangat baik yaitu mendapat skor 70,00 keatas. Dari tabel di atas ada peningkatan presentase ketercapaian minat belajar siswa. Pada kondisi awal terdapat 2 siswa (25%) dan pada siklus I meningkat 5 siswa (62,5%) ketercapaian minat belajar siswa. Karena belum tercapai yang diharapkan peneliti maka dilanjutkan siklus II. Dalam siklus II terdapat 7 siswa (87,5%) minat belajar siswa meningkat, hal ini menunjukkan minat belajar siswa mengalami peningkatan dengan digunakannya strategi pembelajaran tipe *jigsaw*. Ketercapaian ketuntasan minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat 25%. Dari tabel perbandingan minat belajar

siswa tersebut dapat digambarkan peningkatan minat belajar siswa dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II pada grafik berikut:



Grafik peningkatan minat belajar siswa

Berdasarkan hasil observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang bangun datar mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik dengan diterapkannya strategi pembelajaran tipe *jigsaw*. Siswa semakin aktif dan bersungguh-sungguh di dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Melalui strategi pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan minat belajar matematika tentang bangun datar pada siswa kelas V Semester II SDN Tegalarum Margoyoso Pati Tahun 2014/2015” sudah terbukti kebenarannya.

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa melalui strategi pembelajaran tipe *jigsaw* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang bangun datar pada siswa kelas V SDN Tegalarum Margoyoso Pati Tahun 2014/2015. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat. Pada kondisi awal sebelum menggunakan strategi pembelajaran tipe *jigsaw* ketuntasan minat

belajar siswa 25%. Setelah menggunakan strategi pembelajaran tipe *jigsaw* pada siklus I ketuntasan minat belajar siswa meningkat menjadi 62,5%. Karena belum tercapai yang di harapkan peneliti maka dilanjutkan siklus II. Dalam siklus II ketuntasan minat belajar siswa meningkat menjadi 87,5%. Ketercapaian ketuntasan minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat 25%. Hal ini menunjukkan minat belajar siswa mengalami peningkatan dengan digunakannya strategi pembelajaran tipe *jigsaw*.

Implikasi

Strategi pembelajaran tipe *jigsaw* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang bangun datar pada siswa kelas V SDN Tegalarum Margoyoso Pati Tahun 2014/2015. Dengan diterapkannya strategi pembelajaran tipe *jigsaw* yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat menciptakan keberhasilan antar siswa, sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku diktat tetapi juga sesama siswa. Dengan pemikiran bahwa belajar akan menjadi aktif dengan menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Siswa akan menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam belajar. Melalui penerapan pendekatan yang baru, diharapkan dapat meningkatkan minat atau motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian antara lain:

1. Saran bagi Kepala Sekolah

Strategi pembelajaran *jigsaw* sangat tepat digunakan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang bangun datar. Oleh karena itu kepala sekolah dapat menganjurkan ke para guru untuk menggunakan strategi pembelajaran *jigsaw* ini sebagai alternatif strategi pembelajaran pada materi pembelajaran yang lain.

2. Saran bagi Guru

Sebagai bahan masukan guru untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran matematika tentang bangun datar atau materi pelajaran yang lain. Salah satunya dengan strategi pembelajaran *jigsaw* dalam pembelajaran matematika tentang bangun datar, karena dengan strategi pembelajaran tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa.

3. Saran bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan strategi atau metode yang lebih bervariasi, sehingga motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai strategi atau metode inovatif. Hal ini dilakukan agar pembelajaran matematika di sekolah menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan siswa memiliki kemampuan untuk memahami materi pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hudri, Said. 2013. *Model Analisis Data*. <http://expresisastra.blogspot.com/2013/12/model-model-analisis-data.html> (diakses 24 Februari 2015 Pukul 10.00)
- Nur Hamiyah, Muhammad Jauhar. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar Di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Pandoyo. 1997. *Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Jakarta : UT.
- Rusman. 2008. *Manajemen Kurikulum Seri Manajmen Sekolah Bermutu*. Bandung: UPI Press.
- Silberman, Melvin L. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: pustaka Insan Madani.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.